

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana bertujuan menguji serta mengetahui pengaruh dari tiap variabel yang ada . Penelitian ini membahas tentang faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan investasi. Penelitian kuantitatif dibuat untuk menyusun proposal penelitian (Rukajat, 2018). Musfirah et al, (2022). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang spesifikasinya sistematis, terstruktur, dan terencana dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitiannya. Machali, (2021) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dimana dalam proses pelaksanaan penelitiannya banyak menggunakan angka-angka dimulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya.

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner pada responden yang melakukan investasi produk keuangan. (Machali, 2021) Penelitian survey merupakan sebuah penelitian dengan mengumpulkan data yang luas dan banyak. Penelitian ini dilakukan pada populasi yang besar maupun kecil dan data yang dianalisis berasal dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Data yang didapati berupa jawaban dari responden terhadap pernyataan tentang literasi keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang digunakan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang diteliti. Pada penentuan objek penelitian didasari penyesuaian dari tujuan penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah responden yang melakukan investasi produk keuangan, dimana bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan yang dijadikan peneliti sebagai penelitian utama. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan literasi keuangan dan perilaku keuangan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sumber data yang dapat memberikan informasi yang berguna bagi masalah penelitian yang diteliti Machali (2021). Bailey dalam Samsu (2021) populasi merupakan keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Pada penelitian ini populasinya adalah responden yang melakukan investasi produk keuangan dengan jumlah yang tidak diketahui. Jaya (2020) populasi merupakan jumlah keseluruhan dari individu yang dapat berupa orang pribadi, institusi, dan benda yang karakteristiknya perlu diteliti. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah responden yang sedang menjalani pendidikan atau telah lulus SMA/Setara, S1, S2, > S2, dan melakukan kegiatan berinvestasi.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian yang digunakan dari keseluruhan objek yang diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi (Machali, 2021). Chua Yan Piaw dalam Samsu (2021) sampel berkaitan dengan proses memilih sejumlah subjek dari suatu populasi untuk dijadikan sebagai responden penelitian. Sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria seperti berlokasi di jabodetabek dan berinvestasi pada produk keuangan, sampel dalam penelitian ini berjenis *convenience sampling* yang menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dimana menurut Stratton (2021) metode pengambilan sample *non-probability* merupakan jenis pengambilan sampel dimana peneliti tidak memperbolehkan setiap orang untuk berpartisipasi dalam penelitian melainkan peneliti memilih para responden yang berpartisipasi dalam penelitian. Dengan jumlah sampel yang tidak diketahui maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Hair et al (2018) yaitu sampel dapat diketahui jumlahnya dari jumlah indikator dikali 5-10. Berdasarkan pedoman tersebut. Hasilnya jumlah sampel pada penelitian ini adalah $n = \text{jumlah indikator dikali } 10$, dimana jumlah indikator pada penelitian ini adalah 11. Maka berdasarkan rumus tersebut sampel yang diperoleh pada penelitian sebagai berikut: $n = 11 \times 10 = 110$ responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan dalam memperoleh atau mengumpulkan sejumlah data dan informasi Rukajat, (2018). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner. Penyebaran kuesioner kepada para responden dimana berisikan pernyataan yang telah tersedia dalam kuesioner yang diberikan. Kuesioner akan disebarluaskan kepada objek penelitian yang mana adalah responden yang melakukan investasi pada produk keuangan. Kuesioner yang diberikan berbentuk pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi.

Penelitian ini menggunakan skala likert, dimana tiap variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel dimana menjadi titik tolak ukur dalam menyusun instrumen yang berbentuk pernyataan, dimana dari tiap pernyataan dalam indikator akan memiliki skor menggunakan skala likert. Machali, (2021) Semakin setuju nilainya semakin tinggi dan sebaliknya semakin tidak setuju nilainya semakin rendah. Budiaji, (2018) Skala likert mempunyai empat atau lebih pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah nilai yang merepresentasikan sifat individu, seperti pengetahuan, perilaku, dan sikap. Dibawah ini merupakan lima instrument serta nilai dari tiap-tiap jawaban, yaitu:

Tabel 3.1 Pengukuran Skala Likert

No.	Skala	Keterangan	Skor
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	TS	Tidak Setuju	2
3	N	Netral	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat Setuju	5

Sumber: Budiaji (2018)

3.5 Deifinisi Oprasional

Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu Literasi Keuangan (X_1), Perilaku Keuangan (X_2), dan Keputusan Investasi (Y). Pada penelitian ini terdapat indikator dari tiap-tiap variabel penelitian, dimulai dari variabel independent dan variabel dependen yang selanjutnya diukur. Terdapat indikator dari tiap-tiap variabel yang akan diteliti sebagai berikut:

Tabel 3.2 *Definisi Operasional*

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Keputusan Investasi (Y)	keputusan investasi adalah keputusan investor saat menempatkan dana dalam berbagai jenis investasi demi mendapatkan keuntungan di masa depan. (Bastari, 2020)	1) <i>Rate of Return</i> 2) <i>Return of Risk</i> 3) Hubungan <i>Return</i> dan <i>Risk</i>
2.	Literasi Keuangan (X_1)	literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan serta pengetahuan tentang keuangan bagaimana memperoleh dan melakukan penilaian dengan pengetahuan keuangan ini (Vaaler & Wilhelm, 2020))	1) <i>Personal Finance</i> 2) <i>Saving and Borrowing</i> 3) <i>Investment</i> 4) <i>Insurance</i>
3.	Perilaku Keuangan (X_2)	perilaku keuangan adalah sebuah gabungan dari segi kemampuan finansial dan kemampuan psikologis individu saat mengelola serta memanfaatkan keuangannya dan menjadikannya landasan ketika mengambil keputusan sehari-hari serta merencanakan keuangannya di masa depan (Safryani et al., 2020).	1) Perencanaan Keuangan 2) Penganggaran Keuangan 3) Pengelolaan Keuangan 4) Penyimpanan Keuangan

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti memakai instrumen dalam mengumpulkan data serta analisis data dari seluruh responden yang ada. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengelompokkan data dari variabel serta jenis responden. Analisis data digunakan untuk mengolah suatu data menjadi sebuah informasi yang mana data dapat menjadi lebih mudah untuk dipahami serta bermanfaat dalam menjawab tiap-tiap masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Samsu, (2021) Analisis data merupakan suatu cara atau langkah untuk menggambarkan secara deskriptif, naratif, atau tabulasi terhadap data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan metode analisis penelitian yang menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Digunakannya analisis regresi linier pada penelitian ini dikarenakan peneliti menggunakan lebih dari satu variabel independen yang mana peneliti menggunakan analisis regresi linier guna mengetahui sebesar apa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Jaya, (2020) statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Maswar, (2017) Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang digunakan dalam melakukan perhitungan sebatas data yang dikumpulkan atau tidak digunakan untuk membuat suatu kesimpulan yang general.

3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.2.1 Uji Validitas

Yusup, (2018) Uji validitas dilakukan untuk mengetahui nilai koefisien dari suatu instrumen, dimana semakin tinggi nilai koefisien validitas suatu instrumen, maka semakin baik instrumen tersebut. (Sugiyono, 2019) Validitas ini dapat dihitung dimana hasil dari perhitungan aplikasi SPSS dapat dibandingkan dengan nilai tabel pada signifikansi 0,30 dapat dinyatakan valid Jika nilai r hitung \geq nilai r tabel bernilai positif maka pernyataan atau indikator pada kuesioner dinyatakan valid dan begitu juga sebaliknya.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Yusup (2018), Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan pada penelitian reliabel atau tidak. Jika dilakukan pengujian ulang pada kuesioner dan menunjukkan hasil yang sama, maka kuesioner tersebut dapat dianggap reliabel. Sugiyono (2019) Teknik yang dapat digunakan pada pengujian reliabilitas adalah menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Dimana tingkat dari reliabilitas suatu variabel dapat terlihat dari hasil *Cronbach's Alpha* (α). Selanjutnya, suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan hasil nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang perlu dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut pada data yang telah terkumpul dimana uji ini dapat mengetahui suatu model regresi linier memiliki syarat asumsi klasik (Sugiyono, 2019). Mardiatmoko, (2020) Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan guna menilai apakah di dalam suatu model regresi linier terdapat masalah-masalah pada asumsi klasik, dimana uji asumsi klasik ini berisikan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Sugiyono, (2019) Dilakukannya uji normalitas guna dapat menguji apakah data yang akan digunakan dalam uji hipotesis yang mana adalah data dari variabel dependen dan independen yang digunakan sudah terdistribusi dengan normal atau tidak. Guna menguji apakah data yang dimiliki telah terdistribusi normal atau tidak, penelitian ini menggunakan pengujian dengan analisis statistic yang mana adalah uji kolmogorov-smirnov. Uji kolmogorov-smirnov memiliki kriteria yaitu:

1. Jika nilai signifikan $>$ (lebih dari) 0,05 maka data terdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan $<$ (kurang dari) 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Sugiyono, (2019) Dilakukannya uji multikolinieritas untuk melihat keberadaan korelasi antar variabel independen dimana jika variabel independen saling berkorelasi maka akan sulit untuk menentukan kontribusi dari tiap-tiap variabel dalam mempengaruhi variabel dependen, dengan melihat nilai *variance inflation factor* atau VIF dapat mengetahui apakah terdapat korelasi dari tiap-tiap variabel bebas. Untuk mengetahui gejala multikolinieritas terdapat dua metode yaitu:

1. Jika $VIF < 10$ maka tidak ada multikolinieritas atau dapat diartikan tidak ada pengaruh variabel bebas.
2. Jika nilai tolerance dari tiap-tiap variabel bebas $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Sugiyono, (2019) Dilakukannya uji heteroskedastisitas guna untuk melihat apakah ada atau tidaknya kesamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika terdapat kesamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya (homoskedastisitas) dapat dikatakan model regresi telah memenuhi persyaratan. Ghozali, (2018) Model regresi yang baik merupakan model yang homoskedastisitas, Suatu cara yang dapat digunakan dalam uji heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji glejser yang berketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah studi yang membahas tentang ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas (Efendi et al., 2020). Sugiyono, (2019) Analisis regresi merupakan suatu teknik statistika dalam pemeriksaan dan pemodelan hubungan antar variabel dimana terdiri dari variabel dependen dan satu atau beberapa variabel independen. Teknik analisis regresi linier berganda ini digunakan sebab sesuai dengan tujuan serta hipotesis penelitian, yang mana diduga adanya pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan

keputusan investasi, juga diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku keuangan dengan keputusan investasi. Terdapat bentuk persamaan regresi linier berganda pada hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana:

Y: Keputusan Investasi

A: Konstanta

X₁: Literasi Keuangan

X₂: Perilaku Keuangan

$\beta_1 \beta_2$: Koefisien Regresi

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Koefisien Determinasi

Jaya, (2020) koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan tiap variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, dimana nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1, jika nilainya itu kecil maka kemampuan variabel independen saat menjelaskan variabel dependen itu kurang baik atau terbatas, jika nilainya sama dengan 0 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dan jika mendekati angka 1 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sugiyono, (2019) Koefisien determinasi merupakan suatu alat ukur keakuratan model regresi yang dapat menilai seberapa besar variasi pada variabel dependen yang dijelaskan variabel independen dalam model regresi, dimana semakin tinggi angka koefisien determinasi maka semakin baik model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi, Penelitian ini melakukan Uji *Adjusted R Square*. Sugiyono, (2019) uji *adjusted r square* merupakan suatu pengukuran yang dapat digunakan dalam menilai kualitas model regresi dimana dilakukan perhitungan jumlah variabel independen yang digunakan pada model, *adjusted r square* ini dapat diperoleh dari mempertimbangkan jumlah variabel dimana dengan semakin banyak variabel independen yang digunakan maka semakin tinggi nilai *adjusted r square* yang dapat dimiliki, nilai yang menunjukkan kualitas suatu model itu dikatakan baik jika memiliki nilai diantara 0-1 jika semakin

mendekati angka 1 dapat dikatakan bahwa kualitas model regresi yang dimiliki itu baik.

3.7.2 Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Jaya, (2020) Uji F dilakukan untuk melihat kelayakan suatu data. Sugiyono, (2019) Uji simultan yang biasa dikenal menjadi uji F, dimana didasari dengan menunjukkan apakah tiap-tiap variabel independen yang terdapat dalam model berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, pengujian uji F dilakukan untuk mengukur besar kecilnya pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

1. Dengan melakukan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel. Jika F hitung > (lebih besar) dari F tabel, maka H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan signifikan antar varians pada populasi, apabila F hitung < (lebih kecil) dari F tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan signifikan antar varians pada populasi.
2. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi. Apabila probabilitas signifikansi > (lebih besar) dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dimana hubungan antar variabel diperoleh secara kebetulan atau dengan faktor lain selain variabel yang diteliti atau dapat dikatakan tidak signifikan, apabila probabilitas signifikansi < (lebih kecil) 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima dimana hubungan antar variabel diperoleh tidak secara kebetulan atau dengan faktor lain selain variabel yang diteliti atau dapat dikatakan signifikan.

Jika F hitung > (lebih besar) dari F tabel dan signifikan, maka hipotesis ANOVA dapat diterima dimana semua variabel independent yang ada layak untuk menjelaskan variabel dependen (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini, nilai Ftabel diperoleh dengan cara seperti berikut:

$$F \text{ tabel} = F(k-1 ; n-k-1)$$

Keterangan:

k = Jumlah variabel X

n = Jumlah sampel

Maka diperoleh

$F_{\text{tabel}} = F(2 ; 107)$

3.7.3 Uji t (Uji Parsial)

(Paisal et al., 2021) Uji t digunakan untuk membandingkan antara rata-rata dari suatu sampel dengan sebuah rata-rata dari populasi yang telah diketahui. Penelitian ini melakukan pengujian dengan menggunakan nilai signifikansi yaitu 0,05 (α)= 5%. Jaya, (2020); Sugiyono, (2019) uji t digunakan demi mengetahui hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, terdapat kriteria uji t seperti:

1. Hipotesis nol (H_0) diterima dimana menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Hipotesis alternatif (H_1) diterima dimana menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Dilihat dari angka signifikan, hipotesis dapat diterima ataupun ditolak jika:
 - a. Jika angka t hitung > (lebih besar) dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dimana menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - b. Jika angka t hitung < (lebih kecil) dari t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dimana menunjukkan bahwa variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini t tabel diperoleh dengan cara seperti berikut:

$t_{\text{tabel}} = df ; N-2$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Maka diperoleh:

$t_{\text{tabel}} = t (0,05/2 ; 110 - 2)$

$t_{\text{tabel}} = t (0,025 ; 108)$